



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK GERAKAN SHOLAT ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI FILM ANIMASI

Dini Aprilia¹, Akbari²

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Email: diniaprilia216@gmail.com¹, akbari@fkip.unsri.ac.id²,

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 30 April 2025

Revisi : 01 Mei 2025

Diterima : 02 Mei 2025

Kata Kunci:

Gerakan Sholat; Anak Usia Dini;
Film Animasi Riko The Series

Keywords:

Prayer Movements, Early
Childhood, Animated Film Riko
The Series

Korespondensi:

Akbari

Universitas Sriwijaya

Email:

akbari@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktik gerakan sholat pada anak usia 5-6 tahun melalui media film animasi YouTube *Riko The Series* di TK Margodadi, Kecamatan Semendawai Suku III. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Margodadi yang berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film animasi *Riko The Series* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam mempraktikkan gerakan sholat. Pada pra siklus persentase anak mencapai 35% dari 11 anak, siklus I persentase anak yang mampu melakukan gerakan sholat dengan benar mencapai 57%, dan meningkat menjadi 89% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media film animasi *Riko The Series* efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan praktik gerakan sholat anak usia dini.

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to practice prayer movements in children aged 5-6 years through the YouTube animated film *Riko The Series* at Margodadi Kindergarten, Semendawai Suku III District. This study is a type of Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of the study were 11 children in Group B of Margodadi Kindergarten. Data collection techniques used include observation and documentation. The results of the study indicate that the use of the animated film *Riko The Series* can improve children's understanding and skills in practicing prayer movements. In the pre-cycle, the percentage of children reached 35% of 11 children, in cycle I, the percentage of children who were able to perform prayer movements correctly reached 57%, and increased to 89% in cycle II. Thus, it can be concluded that the animated film *Riko The Series* is effective as a learning medium in improving the ability to practice prayer movements in early childhood.

PENDAHULUAN

Pengertian anak usia dini menurut (Husin & Yaswinda, 2021) adalah Anak dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun berada pada masa yang dikenal sebagai *golden age*

atau periode emas, di mana mereka memiliki karakteristik unik serta tahapan perkembangan yang berbeda pada setiap kelompok usia.

Menurut (Rianti et al., 2022) Pada tahap usia ini, anak memiliki dorongan yang kuat



untuk memahami lingkungan alam dan sosialnya dengan lebih baik. Mereka adalah individu yang penuh rasa ingin tahu dan gemar mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya. Menurut (Pebriana, 2019) Anak usia dini adalah individu berusia 0-8 tahun yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun mental.

Mengingat betapa pentingnya tahap awal perkembangan anak, diperlukan stimulasi yang tepat dan sesuai. Stimulasi yang diberikan sejak dini memiliki dampak besar dalam mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini berperan sebagai langkah awal dalam membimbing anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Nurasyiah & Atikah, 2023).

Di era digital yang berkembang pesat, anak-anak sejak usia dini terpapar informasi yang lebih luas dan kompleks dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka tidak hanya mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitar seperti keluarga dan sekolah, tetapi juga terhubung dengan berbagai konten di dunia maya. Perkembangan ini didorong oleh semakin besarnya peran teknologi dan akses internet dalam kehidupan masyarakat. Salah satu jenis konten yang menarik bagi anak-anak adalah kartun Islami, yang dapat diakses melalui platform YouTube. YouTube sendiri menyediakan berbagai macam konten, termasuk yang bersifat edukatif dan menghibur bagi anak-anak (Irwanda et al., 2024).

Film adalah salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual (Arum et al., 2022). Salah satu jenis film yang sangat digemari anak-anak adalah film animasi. Channel YouTube *Riko The Series* merupakan salah satu channel edukatif di Indonesia yang mendapat banyak komentar positif dari penontonnya. Animasi *Riko The Series* tidak hanya menyampaikan nilai-nilai pendidikan agama Islam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari kepada anak-anak. Keberadaan animasi ini berperan sebagai media pembelajaran bagi orang tua dalam mendidik anak, membantu menanamkan nilai-nilai Islam, serta memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, animasi ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan praktik sholat kepada anak usia dini (Ambarwati, 2021).

Riko The Series merupakan serial animasi anak yang hadir sebagai salah satu alternatif tontonan anak-anak untuk memberikan nilai edukasi dan pembelajaran. *Riko The Series* diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto yang dirilis pada tahun 2020 (Yuniria & Utari, 2022). Serial animasi ini dibuat dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak khususnya pada nilai moral dan akhlak. Selain untuk menghibur tentunya juga dapat mengajarkan kebaikan dan memiliki banyak pesan moral yang terdapat didalam cerita yang disajikan dan dapat di terapkan didalam kehidupan sehari-hari (Hazizah Lutfieah et al., 2021).

Menurut (Maryam, 2019) Shalat adalah bentuk ibadah kepada Allah yang terdiri dari

rangkaian ucapan dan gerakan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai dengan rukun serta syarat yang telah ditetapkan dalam syariat.

Shalat menurut (Nurjanah & Setiawan, 2023) adalah bentuk ibadah dengan menghadapkan hati kepada Allah melalui serangkaian ucapan dan gerakan, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Menurut (Maulana et al., 2023) Sholat merupakan rukun Islam yang kedua dan wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang telah mencapai usia baligh. Ibadah ini merupakan bentuk penghambaan kepada Allah yang dilakukan melalui rangkaian ucapan dan gerakan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai dengan rukun-rukun yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Kebiasaan melaksanakan sholat dapat ditanamkan sejak dini agar anak-anak terbiasa menjalankan ibadah wajib ini dengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sholat adalah ibadah wajib bagi umat Muslim yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Rukun sholat merupakan tindakan atau ucapan yang harus dilakukan dalam sholat. Jika tidak dipenuhi, maka sholat tersebut dianggap tidak sah. Adapun rukun shalat terdiri dari, yaitu; (1) Berdiri bagi yang mampu; (2) Takbiratul ihram; (3) Ruku'; (4) I'tidal; (5) Sujud; (6) Duduk diantara dua sujud; (7) Duduk

tasyahud awal; (8) Duduk tasyahud akhir; (9) Salam (Nur & Ali, 2019).

Adapun manfaat sholat yaitu sebagai berikut; (1) Dilapangkan dada seorang hamba; (2) Dibersihkan dan disucikannya kembali jiwanya; (3) Dihapuskan segala dosa dan kesalahannya; (4) Diangkat derajatnya; (5) Dijauhkan dari perbuatan keji dan mungkar (Ilyas, 2021). Berdasarkan manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa sholat adalah sangat baik pengaruhnya terhadap kita baik terhadap jasmani maupun rohani

Sholat bagi anak usia dini, khususnya usia 5 hingga 6 tahun, belum menjadi kewajiban karena mereka belum baligh. Namun, orangtua atau pendidik tetap memiliki tanggung jawab untuk mengenalkan sholat sebagai ibadah wajib, serta membiasakan anak dengan ibadah lainnya sejak dini.

Sholat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di TK Margodadi Kecamatan Semendawai Suku III. Di sana setiap pagi anak-anak melaksanakan kegiatan sholat dhuha sebelum memulai pembelajaran. Anak-anak diajarkan cara melakukan gerakan shalat dengan benar agar dapat melaksanakannya dengan baik. Proses pembelajaran shalat di TK tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan pengamatan peneliti, metode yang digunakan dalam pembelajaran sholat adalah melalui penjelasan dan praktik langsung. Seharusnya, dengan metode tersebut, anak-anak sudah mampu menirukan gerakan shalat dengan baik. Namun, saat kegiatan berlangsung, banyak anak yang kurang bersemangat, bahkan ada yang lebih sibuk berbicara dengan teman dan juga

bergerak tidak beraturan. Mereka cenderung merasa bosan, jenuh, dan kurang tertarik, sehingga kemampuan mereka dalam belajar shalat tidak berkembang secara optimal.

Melihat kondisi tersebut, peneliti menggunakan media film animasi YouTube *Riko The Series* sebagai media pembelajaran gerakan shalat. Peneliti meyakini bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan ketertarikan, semangat, serta minat anak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi secara efektif. Selain itu, media juga dapat diartikan sebagai berbagai bentuk rangsangan dan alat yang disediakan oleh guru untuk mengaktifkan partisipasi peserta didik.

Secara umum, media dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran serta merangsang pemikiran dan perasaan siswa selama proses pembelajaran (Laiya et al., 2023). Tujuannya adalah untuk mempermudah penyampaian materi dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Media ini dapat membantu menyampaikan hal-hal yang sulit dijelaskan oleh guru melalui kata-kata atau tindakan. Selain itu, kehadiran media juga dapat mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dibandingkan jika tanpa bantuan media (Alisa Rosalina, Isnainy Azro, 2021).

Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta merangsang aktivitas belajar siswa. Selain itu, media

pembelajaran juga memberikan dampak psikologis yang positif bagi siswa serta membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktik gerakan shalat menggunakan film animasi YouTube *Riko The Series*. Melalui media tersebut, diharapkan anak-anak lebih mudah memahami pelajaran shalat, sekaligus meningkatkan semangat, motivasi, dan minat mereka dalam belajar. Dengan demikian, kemampuan anak dalam melaksanakan shalat dapat berkembang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemilihan jenis PTK (*Classroom Action Research*) karena peneliti terlibat langsung dan sudah merupakan tugas peneliti sebagai pendidik yang harus selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemiss dan Taggart yang membagi prosedur penelitian tindakan kelas dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus) (Dameria Sinaga, 2024). Perencanaan tindakan dan observasi-refleksi. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu. Hasil observasi direfleksikan untuk menentukan kegiatan berikutnya. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan dan hasil belajar maksimum. Adapun langkah-langkah model Kemmis dan Taggart yaitu, *planning, acting, observing, dan reflecting*. Oleh Kemmis dan Taggart dikembangkan dengan menambah

langkah perencanaan ulang (*replanning*). Langkah ini dilaksanakan bertujuan untuk merevisi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan kembali pada siklus berikutnya (Asrori Rusman, 2020).

Subjek penelitian ini anak usia 5-6 tahun di TK Margdadi Kecamatan Semendawai Suku III tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun indikator yang diamati yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kemampuan Praktik Gerakan Sholat

No	Indikator	BB	MB	BSH	B S B
1	Anak dapat berdiri tegak lurus				
2	Anak dapat memposisikan badan menghadap kiblat/arah barat dengan arah mata ke lantai/sajadah				
3	Anak dapat mengangkat kedua tangan setinggi pundak atau berdampingan dengan telinga				
4	Anak dapat meletakkan kedua tangan pada dada dengan tangan kanan di atas pergelangan tangan kiri				
5	Anak dapat mengangkat kedua tangan setinggi telinga				
6	Anak dapat membungkukkan badan dengan kedua tangan memegang lutut membentuk segitiga siku-siku				
7	Anak dapat menekan antara punggung dan kepala supaya rata				
8	Anak dapat berdiri tegak lurus				
9	Anak dapat mengangkat kedua tangan setinggi telinga				
10	Anak dapat meletakkan kedua lutut terlebih dahulu menyentuh lantai				
11	Anak dapat meletakkan kedua telapak tangan menyentuh lantai (bagi laki-laki kedua tangan diregangkan sedangkan perempuan dirapatkan)				
12	Anak dapat meletakkan dahi menyentuh lantai				
13	Anak dapat meletakkan hidung menyentuh lantai				
14	Anak dapat memposisikan kedua kaki untuk perempuan jari kaki diteguk dan di rapatkan sedangkan laki-laki kaki di renggangkan				
15	Anak dapat memposisikan badan duduk di atas betis				
16	Anak dapat memposisikan telapak kaki kanan di atas kaki kiri				
17	Anak dapat meletakkan kedua tangan di atas paha				
18	Anak dapat memposisikan badan duduk				
19	Anak dapat duduk di atas kaki kiri serta menegakkan telapak kaki kanan				
20	Anak dapat meletakkan kedua tangan di atas paha				
21	Anak dapat menegakkan jari telunjuk tangan kanan pada saat mengucapkan syahadat				
22	Anak dapat memposisikan badan duduk				
23	Anak dapat duduk dengan menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan dengan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang di lipat				
24	Anak dapat meletakkan kedua tangan di atas paha				

25	Anak dapat menegakkan jari telunjuk tangan kanan pada saat mengucapkan syahadat	N = Jumlah skor total
26	Anak dapat menundukkan kepala ke lantai/sajadah	Untuk mendapatkan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus:
27	Anak dapat menengokkan kepala dari kanan ke kiri	$X = \frac{x}{n}$

Kriteria Penilaian tersebut diperoleh :

1 = (BB) : Belum Berkembang

2 = (MB) : Mulai Berkembang

3 = (BSH) : Berkembang Sesuai Harapan

4 = (BSB) : Berkembang Sangat Baik

Adapun tingkat ketuntasan dalam penilaian kemampuan praktik gerakan sholat yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Ketuntasan

Tingkat Ketuntasan	Nilai	Kategori Keberhasilan
85-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
70-84	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
50-69	MB	Mulai Berkembang
0-49	BB	Belum Berkembang

Dalam penelitian ini rumus yang dipakai adalah dengan melakukan perhitungan menurut perolehan setiap anak sesuai dengan yang ada dalam penelitian setiap siklus yaitu: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = hasil pengamatan

f = jumlah skor yang di peroleh anak

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

x = Jumlah semua nilai

n = Jumlah anak

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan kemampuan praktik gerakan sholat anak usia 5-6 tahun setelah diberikan pembelajaran menggunakan film animasi Riko *The Series*. Berdasarkan indikator yang diukur, minimal harus masuk dalam kategori “Berkembang Sesuai Harapan”, yaitu sekurang-kurangnya mencapai 75%.

Kemampuan praktik gerakan sholat anak diukur dengan membandingkan persentase rata-rata dari setiap siklus yang dilaksanakan. Anak dikatakan berhasil melakukan gerakan sholat dengan baik dan benar, bila mencapai kriteria tinggi dengan skor 80-85%. Jika indikator keberhasilan telah terpenuhi, penelitian akan dianggap cukup dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa siklus tersebut telah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Melalui pengamatan di kelas B2 TK Margodadi, peneliti memantau bagaimana

gerakan anak saat melakukan kegiatan sholat. Dari hasil pengamatan, ditemukan bahwasannya kemampuan gerakan sholat anak masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, langkah-langkah tindakan yang tepat diambil untuk memaksimalkan kemampuan praktik gerakan sholat anak.

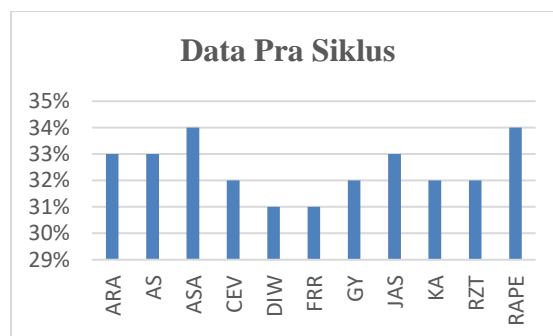
Berikut adalah hasil observasi yang peneliti lakukan pada pra siklus, yaitu:

Tabel 3. Hasil Observasi Kemampuan Praktik Gerakan Sholat Anak Pra Siklus

No	Inisial Anak	Persentase	Keterangan
1	ARA	33%	BB
2	AS	33%	BB
3	ASA	34%	BB
4	CEV	32%	BB
5	DIW	31%	BB
6	FRR	31%	BB
7	GY	32%	BB
8	JAS	33%	BB
9	KA	32%	BB
10	RZT	32%	BB
11	RAPE	34%	BB
	Nilai Rata-Rata	35%	

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan praktik gerakan sholat anak sebelum dilakukan tindakan didapat nilai rata-rata 35% dari 11 anak. Berdasarkan data, kemampuan praktik gerakan sholat anak masih dikategorikan belum berkembang. Data tersebut menunjukkan perlunya perhatian dan intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan praktik gerakan sholat anak.

Jika di lihat dalam bentuk diagram, berikut diagram batang kemampuan praktik gerakan sholat anak Pra Siklus.



Gambar 1. Diagram Batang Data Pra Siklus

Siklus I

Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus satu ini membutuhkan waktu 5 hari mulai dari 07 Maret 2025 s.d 12 Maret 2025. Peneliti dengan guru kelas bersama-sama merancang kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan di kelas B2 sebelum memulai Siklus I. Adapun persiapan sebelum memulai tindakan yaitu: (1) Menyiapkan ruang kelas, peneliti memilih kelas B2, (2) Menyiapkan bahan atau media audio visual, peneliti menggunakan film animasi YouTube Riko *the series*, (3) Mengarahkan anak untuk melakukan praktik gerakan sholat yang sudah dipelajari, (4) Lembar observasi kemampuan praktik gerakan sholat anak untuk mengetahui bagaimana perkembangannya.

Tindakan

Pada pelaksanaan Siklus I, guru dibantu dengan peneliti bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selama

pembelajaran Siklus I berlangsung, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu;

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal sebelum melakukan kegiatan sholat dhuha, peneliti perlu menyiapkan ruang kelas. Kemudian anak-anak diarahkan untuk mengatur posisi mereka, peneliti mulai dengan membuka salam, menanyakan kabar anak serta menanyakan kesiapan anak sebelum melakukan kegiatan sholat. Adapun, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu berdoa bersama anak-anak serta memotivasi anak agar senang mengikuti proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Peneliti mengarahkan anak untuk terlibat dalam mengamati film animasi YouTube Riko *the series* yang memberikan tayangan tentang panduan sholat anak. Kemudian, anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan tiap gerakan yang ditayangkan dalam film animasi YouTube Riko *the series*.

3. Kegiatan akhir

Setelah selesai kegiatan sholat, anak-anak bersama-sama membaca doa mau makan setelah itu anak dapat beristirahat dengan makan dan minum bekalnya masing-masing. Setelah istirahat, peneliti dapat menanyakan kepada anak tentang bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini. Dilanjutkan

dengan guru mengajak anak bernyanyi, kemudian berdoa setelah belajar, dan membaca hadis bersama-sama.

Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan tindakan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang berupaya meningkatkan kemampuan praktik gerakan sholat anak melalui film animasi YouTube Riko *the series*. Peneliti mengamati dan mencatat perkembangan yang dialami oleh anak, kemudian menganalisis persentase keberhasilan berdasarkan hasil 11 anak untuk melihat perubahan setelah siklus I dilaksanakan.

Berikut tabel tentang data hasil observasi kemampuan praktik gerakan sholat anak pada Siklus I.

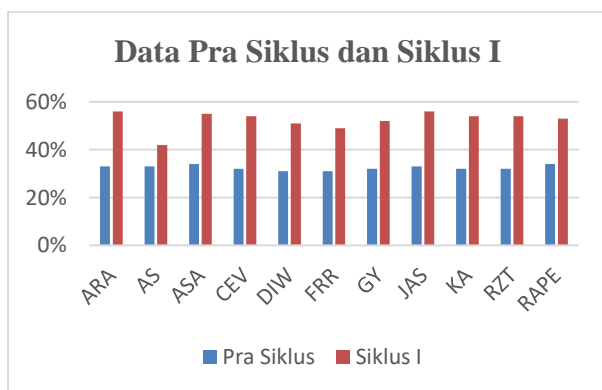
Tabel 4. Hasil Observasi Kemampuan Praktik Gerakan Sholat Anak Siklus I

No	Inisial Anak	Persentase	Keterangan
1	ARA	56%	MB
2	AS	42%	BB
3	ASA	55%	MB
4	CEV	54%	MB
5	DIW	51%	MB
6	FRR	49%	BB
7	GY	52%	MB
8	JAS	56%	MB
9	KA	54%	MB
10	RZT	54%	MB
11	RAPE	53%	MB
	Nilai Rata-Rata	57%	

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan kemampuan praktik gerakan sholat anak dari pra siklus. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata mencapai 57% dari 11 anak. Adapun, dari data

kemampuan praktik gerakan sholat anak pada Siklus I terdapat peningkatan tetapi tidak ditemukan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), tetapi berada pada kategori MB (Mulai Berkembang) dengan 9 anak mulai berkembang dan 2 orang anak belum berkembang.

Jika di lihat dalam bentuk diagram, berikut diagram batang kemampuan praktik gerakan sholat anak Siklus I.



Gambar 2. Diagram Batang Data Siklus I

Refleksi

Pada pertemuan siklus I terdapat kendala yang muncul, walaupun secara umum kemampuan praktik gerakan sholat anak Mulai Berkembang (MB) dengan memperoleh 57% pada siklus I ini. Adapun beberapa kendala yang muncul, yaitu anak yang masih sulit melakukan gerakan sholat dengan sempurna, pada gerakan berdiri kadang anak masih sering miring ke kanan maupun kiri, anak masih susah untuk meluruskan punggung pada saat gerakan ruku', dan anak masih kesulitan untuk melakukan duduk setelah sujud.

Oleh sebab itu, rencana pada siklus II peneliti akan lebih memberikan penguatan serta motivasi supaya anak mampu melakukan

kegiatan dengan optimal. Peneliti akan memberikan penguatan dengan menyiapkan media film animasi YouTube Riko *the series* dengan video panduan setiap gerakan sholat, jadi anak dapat mempelajari secara bertahap gerakan sholat yang sempurna.

Siklus II

Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus satu ini membutuhkan waktu 5 hari mulai dari 13-18 Maret 2025. Peneliti dengan guru kelas bersama-sama merancang kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan di kelas B2 sebelum memulai Siklus II. Adapun persiapan sebelum memulai tindakan yaitu: (1) Menyiapkan ruang kelas, peneliti memilih kelas B2, (2) Menyiapkan bahan atau media audio visual, peneliti menggunakan film animasi YouTube Riko *the series*, (3) Memotivasi anak supaya mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat, (4) Mengarahkan anak untuk melakukan praktik gerakan sholat yang sudah dipelajari, (5) Lembar observasi kemampuan praktik gerakan sholat anak untuk mengetahui bagaimana perkembangannya.

Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan sampai 5 pertemuan, dimana pertemuan pertama dimulai pada hari Kamis, 13 Maret 2025 sampai dengan hari Selasa, 18 Maret 2025 dengan pelaksanaan kegiatan hampir sama dengan siklus I. Adapun beberapa hal yang berbeda dalam pelaksanaan siklus II ini yaitu pemilihan video atau film animasi

YouTube Riko *the series* yang berbeda. Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti menyiapkan dan mengajarkan video praktik gerakan sholat secara bertahap dengan menggunakan film animasi YouTube Riko *the series*. Pada siklus I anak hanya diberikan tontonan panduan sholat secara lengkap melalui film animasi YouTube Riko *the series* kemudian anak diminta mencoba mempraktikannya. Sedangkan pada siklus II ini pemilihan video dalam film animasi YouTube Riko *the series* sangat diperhatikan, peneliti menggunakan video film animasi YouTube Riko *the series* tentang gerakan sholat yang dijelaskan setiap gerakannya secara bertahap.

Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan selama siklus II berlangsung, peneliti dan guru dapat menyimpulkan bahwa kegiatan penelitian pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan praktik gerakan sholat anak setelah menonton film animasi YouTube Riko *the series*.

Pada saat kegiatan pembelajaran juga berlangsung dengan baik, seperti memaparkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, menyiapkan dan menerapkan media yang digunakan, membimbing dan mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan, dan menutup pembelajaran.

Hasil pengamatan pada siklus II ini dapat dilihat dari lembar observasi yang peneliti siapkan. Kolaborasi antara guru dengan peneliti sangat penting dalam mencapai kesuksesan pada siklus II ini, dimana peneliti dan guru berpartisipasi dalam mengamati

kegiatan pembelajaran anak selama siklus II ini berlangsung serta mengisi lembar observasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat perkembangan kemampuan praktik gerakan sholat anak.

Berikut adalah hasil pengamatan kemampuan praktik gerakan sholat anak pada siklus II.

Tabel 5. Hasil Observasi Kemampuan Praktik Gerakan Sholat Anak Siklus II

No	Inisial Anak	Persentase	Keterangan
1	ARA	87%	BSB
2	AS	75%	BSH
3	ASA	85%	BSB
4	CEV	83%	BSH
5	DIW	79%	BSH
6	FRR	77%	BSH
7	GY	83%	BSH
8	JAS	86%	BSB
9	KA	85%	BSB
10	RZT	81%	BSH
11	RAPE	83%	BSH
	Nilai Rata-Rata	89%	

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan kemampuan praktik gerakan sholat anak dari Siklus I. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata mencapai 89% dari 11 anak yang berada pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Adapun, dalam proses pembelajaran ini diketahui bahwasannya terdapat 7 anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan, dan 4 anak berada pada kategori berkembang sangat baik.

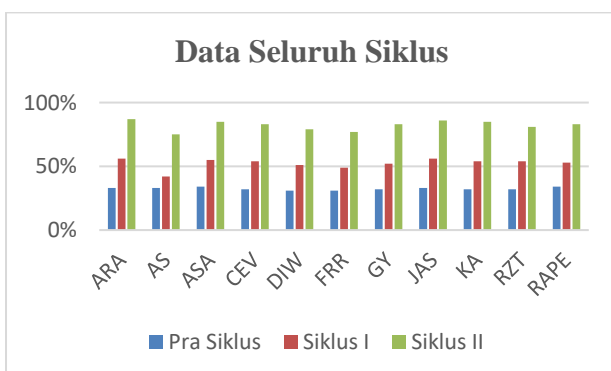
Refleksi

Hasil refleksi dari siklus II menunjukkan bahwa metode penggunaan film animasi Riko *the Series* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan praktik gerakan

sholat anak-anak. Dapat di lihat pada hasil observasi pada siklus I menunjukkan 57% nilai rata-rata, namun pada hasil observasi siklus II menunjukkan nilai 89%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktik gerakan sholat anak melalui film animasi YouTube Riko *the series* terjadi peningkatan. Oleh karena itu, tidak dibutuhkan siklus lanjutan.

Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran berbasis audiovisual dapat membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak. Video animasi bukan hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan membuat anak terlibat aktif (Rahayu Tresna Dewi et al., 2022). Sejalan dengan ini (Sahara et al., 2020), dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak lebih mudah memahami dan menirukan gerakan sholat melalui media audiovisual daripada metode konvensional, karena gerakan yang ditayangkan melalui animasi memberikan gambaran konkret dan menarik bagi anak.

Jika di lihat dalam bentuk diagram, berikut diagram batang kemampuan praktik gerakan sholat anak secara keseluruhan.



Gambar 3. Diagram Batang Data Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan film animasi Riko *The Series* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan praktik gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di TK Margodadi.

Peningkatan kemampuan praktik gerakan sholat pada anak usia dini merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter religious sejak dini. Anak usia 5-6 tahun berada pada masa golden age, dimana mereka memiliki kemampuan meniru yang sangat tinggi. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat dan menarik sangat dibutuhkan untuk menanamkan nilai-nilai agama, termasuk dalam hal ibadah seperti sholat (Rahmatunnisa et al., 2020).

Hasil dari penggunaan media film animasi Riko *the series* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam menirukan gerakan sholat. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar sholat pada anak dan mampu menarik perhatian anak, sehingga mereka lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. (Rahayu Tresna Dewi et al., 2022). Anak-anak cenderung lebih aktif bergerak saat mereka mengikuti tayangan yang menyajikan gerakan secara menarik dan menyenangkan (Zaira & Marlina, 2023).

Pada siklus I dan siklus II masih sama dengan menggunakan film animasi YouTube Riko *The Series*, tetapi pada siklus II video yang disajikan berbeda, pada siklus I anak diberikan

tontonan panduan sholat dalam film animasi YouTube Riko *The Series* secara lengkap kemudian anak mencoba untuk mempraktikkannya sedangkan pada siklus II video film animasi YouTube Riko *The Series* yang digunakan menjelaskan satu per satu gerakan sholat secara rinci untuk memperjelas bagaimana gerakan sholat yang sempurna.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya media pembelajaran berbasis audiovisual terbukti lebih efektif dibandingkan dan mampu mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat gerakan sholat melalui tayangan animasi yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film animasi membuat anak-anak lebih antusias dalam belajar. Mereka lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sholat.
2. Melalui siklus 1 dan siklus 2, terlihat peningkatan yang nyata dalam pemahaman dan keterampilan anak dalam mempraktikkan gerakan sholat. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan materi dan praktik secara langsung sangat membantu proses pembelajaran.
3. Meskipun media audiovisual sangat membantu, peran guru dalam memberikan arahan, bimbingan, dan evaluasi tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran. Guru harus terus mendampingi anak-anak agar mereka dapat memahami gerakan dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar metode pembelajaran berbasis audiovisual lebih sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam aspek yang melibatkan keterampilan praktik seperti sholat. Selain itu, perlu adanya penguatan melalui latihan rutin agar pemahaman anak tetap terjaga dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan film animasi Riko *The Series* dapat meningkatkan kemampuan praktik gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di TK Margodadi Kecamatan Semendawai Suku III secara signifikan.

SIMPULAN

Dari hasil observasi selama kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa ; Sebelum diterapkannya film animasi Riko *The Series*, kemampuan praktik gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di TK Margodadi masih rendah. Anak-anak mengalami kesulitan dalam menghafal dan melakukan gerakan sholat secara urut dan benar. Beberapa anak kurang memahami posisi yang tepat dalam rukuk, sujud, dan duduk di antara dua sujud. Hasil Tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata mencapai 57% dari 11 anak. Adapun, dari data kemampuan praktik gerakan sholat anak pada Siklus I terdapat peningkatan tetapi tidak ditemukan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), tetapi berada pada kategori MB (Mulai Berkembang) dengan 9 anak mulai berkembang dan 2 orang anak belum berkembang. Hasil observasi menunjukkan

bahwa nilai rata-rata mencapai 89% dari 11 anak yang berada pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Adapun, dalam proses pembelajaran ini diketahui bahwasannya terdapat 7 anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan, dan 4 anak berada pada kategori berkembang sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktik gerakan sholat anak melalui film animasi YouTube Riko *the series* terjadi peningkatan yaitu dengan persentase keberhasilan sebesar 89%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alisa Rosalina, Isnainy Azro, A. N. T. (2021). *Pembuatan Animasi Motion Graphic dalam Pembelajaran Akuntansi Bagan Akun Standar untuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*. 13(2), 1–63.
- Arum, S., Kusumawati, R., & Widjayatri, R. D. (2022). MENDIDIK ANAK USIA DINI DI ERA DIGITALISASI: STUDI LITERATUR. *Jurnal Literasi Anak*, 3.
- Asrori Rusman. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*.
- Dameria Sinaga. (2024). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)* (S. Ag. , M. Pd. Aliwar, Ed.). UKI Press.
- Drs. M. Nur Ibrahim, M. P., & Dr.H. Ali Akbarjono, S. Ag. , S. Hum. , M. P. (2019). *Buku Panduan Baca Tulis Al-Quran dan Praktik Ibadah* (M. Pd. I. Achmad Ja'far Sodik & M. Pd. I. Falahun Ni'am, Eds.). CV.ZIGIE UTAMA.
- Hazifah Lutfieah, Fitriana Poerana Ana, & Lubis Flori Mardiani. (2021). Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series “Episode 1-10 Season 2” untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2614–3097), 5342–5346.
- Husin, S. H., & Yaswinda, Y. (2021). Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini di Masa PANDEMI Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 581–595. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.780>
- Ilyas, M. (2021). Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 247–258. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>
- Irwanda, N., Cahayadi, R., & Kasim, Y. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *DEDIKASI*.
- Laiya, S. W., Utoyo, S., Juniarti, Y., & Lanter, N. (2023). Pengembangan Video Animasi dalam Mengenalkan Literasi Awal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7623–7637. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4542>
- Maryam, S. (2019). *SHALAT DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI (KAJIAN SUFISTIK) SHALAT BASED ON IMAM AL GHAZALI'S PERSPECTIVE*.
- Maulana, M. R., Sulistia, S., Warahmah, T., Zubaidah, S., Akrie, M., Raihanah, S., & Rahmi, N. S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Tata Cara Wudhu dan Sholat pada Anak Desa Tilahan, Kalimantan Selatan. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.18592/jalujur.v2i2.11200>
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Nurjanah, N. P., & Setiawan, U. (2023). PELATIHAN TATA CARA SHALAT YANG BENAR PADA SISWA SISWI TPA & DTA DI KAMPUNG TEGAL



- HEAS PURWAKARTA. *JURNAL JPM*, 3, 12–20.
<https://doi.org/https://doi.org/>
- Pebriana, P. H. (2019). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Rahayu Tresna Dewi, A., Astuti, P., & Gustiana, E. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sholat Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 220–225.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2054>
- Rahmatunnisa, S., Sari, D. A., & Nurhayati, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Shalat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Film Animasi Dodo Syamil. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(1), 77–96.
<https://doi.org/10.21093/sajie.v3i1.2914>
- Rianti, R., Hayani, S., Nurul Hidayati, I., Kurniati, R., Mufidah, S., & Al-Farabi Pangandaran, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
<https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.2963>
- Sahara, S., Hardi, V. A., & Fauziddin, M. (2020). SHALAT DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) PADA ANAK USIA DINI DI DESA GERBANG SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR. *JOTE JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, 2, 137–145.
- Yuniria, A., & Utari, E. (2022). Analisis karakter peduli sosial anak usia dini dalam film animasi riko the series ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 154–161.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Zaira, N. B., & Marlina, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual untuk Menstimulasi Motorik Kasar melalui Gerakan Sholat pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3791–3797.